

Insight Report



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Graha KCT, Jl. WR Supratman No.23 Surabaya 60264, Jawa Timur - Indonesia

Senin, 31 Juli 2023

Laporan Keuangan Konsolidasian 6M2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN	30 Juni 2022	30 Juni 2023
Pendapatan Usaha	280.505	425.167
Laba Kotor	81.465	82.856
Laba Operasi	58.229	60.439
Laba Bersih	53.669	56.842
EBITDA	119.041	126.693
Laba per saham dasar	8,50	7,35

RASIO KEUANGAN	30 Juni 2022	30 Juni 2023
Profitabilitas		
Marjin Laba Kotor	29%	19%
Marjin Laba Operasi	21%	14%
Marjin Laba Bersih	19%	13%
Marjin EBITDA	42%	30%
Current Ratio	415%	733%
Debt to Equity Ratio (DER)	18%	26%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	3,02	4,35



Informasi lebih lanjut :

Wawan Heri Purnomo-Corporate Secretary
Handphone : 0813-5717-1975
website : pnep.co.id
IG : pnep.co.id
Youtube : PNEP Indonesia

Kinerja

Pada periode Kuartal II tahun 2023, Grup berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp425,167miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar Rp280,505miliar. Hal tersebut didukung dengan adanya penambahan kontrak baru serta kontribusi pendapatan yang cukup signifikan dari Anak Perusahaan, PT ELPI Nusantara Armada (ENA), yaitu sebesar Rp171,723miliar.

EBITDA Grup mengalami kenaikan senilai Rp7.652miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi biaya yang signifikan berasal dari back to back kontrak Anak Perusahaan, PT ENA, dimana pengoperasian kapal yang baru dibangun akan beroperasi pada semester kedua tahun 2023 yang akan memberikan nilai tambah bagi kinerja perusahaan. Disisi lain, biaya Operasional Perusahaan juga mengalami peningkatan dalam upaya untuk mendukung Ekspansi bisnis di pasar Asia, dan untuk kapal yang sudah beroperasi saat ini telah mengantongi Kontrak Kerja Sama Baru senilai MYR10,6juta dan Potensi Kontrak Jangka panjang dengan durasi 3-5 tahun dengan pihak Malaysia.

Pada Kuartal II 2023, rasio keuangan menunjukkan angka yang cukup positif di antaranya *Debt to Equity Ratio* (DER) 26%, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) 4,35, *Current Ratio* 716% yang menunjukkan Grup masih memenuhi *covenant* yang ditetapkan bank kreditur yaitu menjaga rasio keuangan *debt to equity* (DER) kurang dari 230%, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) di atas 1 kali (100%) dan *Current Ratio* di atas 1 kali (100%). Dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah serta *current asset* yang tinggi, Grup memiliki kemampuan keuangan (*room for growth*) dan keleluasaan untuk melakukan ekspansi dengan modal yang dimiliki. Sampai dengan Kuartal II tahun 2023, segmen usaha *Offshore* masih mendominasi dalam memberikan kontribusi positif bagi Grup di antaranya pada sisi Pendapatan, Laba Bersih dan EBITDA masing-masing sebesar 60%, 80%, dan 88%.

Rencana Strategi

Rencana strategi Grup dalam menghadapi tantangan pada semester akhir tahun 2023 di antaranya yaitu optimalisasi pendapatan dan efisiensi operasi. Sebagai pendukung atas rencana tersebut, pada Kuartal II ini Grup telah mengakuisisi PT Samudera Luas Sejahtera Abadi (SLSA) yang akan berfokus pada segmen usaha *Bulk Carrier* dan *Transshipment*. Rencana usaha tersebut telah mendapatkan dukungan Kontrak Kerja Sama jangka panjang durasi 10 Tahun dengan pihak ketiga untuk kebutuhan pengangkutan batu bara dengan nilai estimasi kontrak sebesar Rp1,3triliun dan telah mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan plafon Rp154,70miliar untuk menunjang pendanaan pengadaan kapal, suku cadang kapal dan *docking* kapal *Bulk Carrier* yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik bagi kinerja Perusahaan.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI TBK DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit))
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Audit)**

***Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended June 30, 2023 (Unaudited)
(with Comparative Figures for the Six Months
period Ended June 30, 2023 (Unaudited))
and for the Year Ended December 31, 2022 (Audited)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/ Page
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6 – 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	8 – 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	10 – 118

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Eka Taniputra
Alamat Kantor : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Alamat Domisili : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW
sesuai KTP 06 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara.
No. Telepon : (031) 568 0121
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Efilya Kusumadewi
Alamat Kantor : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Alamat domisili : Bukit Golf Internasional GA 2/22
sesuai KTP RT 001, RW 006, Sambi Kerep,
Surabaya, Jawa timur.
No. Telepon : (031) 568 0121
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Eka Taniputra
Office Address : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Domicile Address : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW
as stated in ID 06 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara.
Phone Number : (031) 568 0121
Position : President Director*
- Name : Efilya Kusumadewi
Office address : Jl. WR. Surpatman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur.
Domicile address : Bukit Golf Internasional GA 2/22
as stated in ID RT 001, RW 006, Sambi Kerep,
Surabaya, Jawa timur.
Phone Number : (031) 568 0121
Position : Director*

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
 - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 31 Juli 2023 / Surabaya, July 31, 2023

Direktur / President

Direktur/ Director

Eka Taniputra

Efilya Kusumadewi



**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4	201.248	190.613	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2f, 5	70.490	160.009	Short-term investment
Piutang usaha	2d, 2f, 2h,			Accounts receivable
Pihak berelasi	2u, 6, 31	22.602	17	Related parties
Pihak ketiga	6	116.273	105.745	Third parties
Piutang lain-lain	2f, 2h			Other receivables
Pihak berelasi	2u, 7, 31	44.783	1.575	Related party
Pihak ketiga	7	1.579	2.314	Third parties
Persediaan	2i, 8	80.886	55.064	Inventories
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 31	568	568	Related party
Pihak ketiga	9	1.515	2.590	Third parties
Pajak dibayar di muka	2o, 32a	3.729	1.511	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2j, 10	6.638	3.190	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2f, 11	50.210	47.425	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		600.521	570.621	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	-	5.647	Related party
Pihak ketiga	9	1.032	13.986	Third parties
Penyertaan saham	2k, 12	6.030	3.277	Investment in share
Aset tetap, neto	2l, 13	1.573.073	1.330.996	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2p, 14	678	554	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	2q, 15	4.212	4.978	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	16	779	879	Other non current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.585.804	1.360.317	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.186.325	1.930.938	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Audit)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2f,			Accounts payable
Pihak berelasi	2u, 17, 31	70	963	Related parties
Pihak ketiga	2d, 2f, 17	29.176	31.221	Third parties
Utang lain-lain	2d, 2f,			Other payables
Pihak berelasi	2u, 18, 31	-	-	Related party
Pihak ketiga	18	14.136	2.680	Third parties
Utang pajak	2o, 32b	5.813	1.226	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 19	934	1.493	Accrued Expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f			Current maturities portion of long-term loan:
Bank	2v, 20	29.532	45.241	Bank
Liabilitas sewa	2q, 21	2.319	1.557	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		81.980	84.381	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans net of current maturities portion:
Bank	2f, 2v, 20	249.602	37.086	Bank
Liabilitas sewa	2q, 21	3.062	3.824	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2n, 22	1.852	1.852	Employee benefits Liabilities
Liabilitas pajak tanggung	2o, 32d	110.631	115.743	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		365.147	158.505	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		447.127	242.886	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Audit)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital – par value of Rp100 (full amount) per share in June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar – 2.520.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized capital – 2,520,000 shares in June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 741.200 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	23	741.200	741.200	Issued and fully paid-up – 741,200 shares in June 30, 2023 and December 31, 2022, Respectively
Tambahan modal disetor	1d, 2w, 33	215.074	216.594	Additional paid-in capital
Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan	1b	(7.250)	-	Difference in exchange rate due to translation of financial statements
Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali	34	57.977	57.977	Change in the proportion of equity held by non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	35a	10.000	-	Appropriated
Belum ditentukan	35b	310.130	271.812	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2l, 2n, 24	345.112	362.739	Other comprehensive Income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.672.243	1.650.322	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	66.955	37.730	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		1.739.198	1.688.052	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.186.235	1.930.938	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode enam
bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 (Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the six months period ended
June 30, 2023 (Unaudited)
with comparative figures for the
six months period ended
June 30, 2022 (Unaudited)*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30 2023	30 Juni 2022/ June 30 2022	
PENDAPATAN	2m, 25	425.167	280.505	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 26	(342.311)	(199.040)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		82.856	81.465	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 27	10.326	4.498	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2m, 28	(22.417)	(23.236)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2m, 29	(3.381)	(4.132)	<i>Financial expenses</i>
Bagian laba entitas asosiasi	2k, 12	(723)	-	<i>Gain portion of associated entity</i>
Beban pajak final	2o	(5.205)	(3.540)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	2m, 30	(4.614)	(1.386)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		56.842	53.669	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini	2o, 32c	-	-	<i>Current</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		-	-	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)		56.842	53.669	INCOME FOR THE YEAR (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode enam
bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 (Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the six months period ended
June 30, 2023 (Unaudited)
(with comparative figures for the
six months period ended
June 30, 2022 (Unaudited))

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catata/ Notes	30 Juni 2023/ June 30 2023	30 Juni 2022/ June 30 2022	
LABA TAHUN BERJALAN (pindahan)		56.842	26.130	INCOME FOR THE YEAR (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		-	-	ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56.842	53.669	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributable to:
Pemilik Entitas induk		54.460	53.809	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non- pengendali	2c	2.382	(140)	Non-controlling Interests
LABA TAHUN BERJALAN		56.842	53.669	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		54.460	53.809	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c	2.382	(140)	Non-controlling Interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56.842	53.669	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 42	7,35	8,50	BASIC EARNING PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended June 30, 2023 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid -in Capital	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non- controlling interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income			Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Un appropriated	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo per 1 Januari 2022	630.000	107.794	-	57.977	-	123.541	(205)	398.604	1.317.711	18.624	1.336.335	Balance as of January 1, 2022
Transfer saldo laba	2l	-	-	-	-	22.599	-	(17.626)	4.973	140	5.113	Transfer of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	53.809	-	-	53.809	(140)	53.669	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2022	630.000	107.794	-	57.977	-	199.949	(205)	380.978	1.376.493	18.624	1.395.117	Balance as of June 30, 2022
Transfer saldo laba	2l	-	-	-	-	22.598	-	(17.627)	4.971	139	5.110	Transfer of retained earnings
Setoran modal	23	-	-	-	-	-	-	-	-	18.000	18.000	Paid in capital
Penerbitan saham baru melalui IPO	1e, 23	111.200	-	-	-	-	-	-	220.000	-	220.000	Issuance of new shares through IPO
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	49.265	(407)	-	48.858	967	49.825	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022 (dipindahkan)	741.200	216.594	-	57.977	-	271.812	(612)	363.351	1.650.322	37.730	1.688.052	Balance as of Desember 31, 2022 (carried forward)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

(continued)

For the six months period ended June 30, 2023 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid -in Capital	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non- controlling interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income			Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Apporiated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Un appropriated	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo per 31 Desember 2022 (dipindahkan)	741.200	216.594	-	57.977	-	271.812	(612)	363.351	1.650.322	37.730	1.688.052	Balance as of Desember 31, 2022 (carried forward)
Penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	1b	-	(7.250)	-	-	-	-	-	(7.250)	-	(7.250)	Translation of the Subsidiary financial statements
Akuisisi Entas Anak	1b	(1.520)	-	-	-	-	-	-	(1.520)	-	(1.520)	Acquisition of a Subsidiary
Dividen						(30.837)			(30.837)		(30.837)	Dividends
Transfer saldo laba	2l	-	-	-	10.000	14.695	-	(17.627)	7.068	26.843	33.911	Transfer of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	54.460	-	-	54.460	2.382	57.842	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2023	741.200	215.074	(7.250)	57.977	10.000	310.130	(612)	345.724	1.672.243	66.955	1.739.198	Balance as of June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode enam
bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022
(Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the six months period ended
June 30, 2023 (Unaudited)
with comparative figures for the six months period
ended June 30, 2022
(Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30 2023	30 Juni 2022/ June 30 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 25	427.315	246.812	Cash receipt from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(315.620)	(126.732)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	26, 28	(46.460)	(45.089)	Cash paid to Employees
Penerimaan Penghasilan bunga	27	3.638	555	Receipts from interest income
Pembayaran:				Payments of:
Pajak penghasilan badan	32c	(4.959)	(7.305)	Corporate income Taxes
Beban bunga	29	(3.381)	(4.132)	Interest expenses
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		60.533	64.109	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(327.500)		Placement of short term investment
Penarikan investasi jangka pendek	5	418.780	(8.289)	Withdrawal of short term investment
Penyertaan saham oleh Entitas Anak	12	(2.753)	-	Share investment by the Entity Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, dengan perolehan kas neto	1b	6.223	-	Acquisition of the Entity Subsidiary, with net cash flows
Perolehan aset tetap	13	(301.391)	(10.359)	Acquisitions of fixed assets
Penarikan (penempatan) aset tidak lancar lainnya		-	(4.540)	Withdrawals (placements) of other non-current assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(206.641)	(23.188)	Net Cash Used for Investing Activities

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
dengan angka perbandingan untuk periode enam
bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022
(Tidak diaudit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (Continued)**

For the six months period ended
June 30, 2023 (Unaudited)
with comparative figures for the six months period
ended June 30, 2022
(Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30 2023	30 Juni 2022/ June 30 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	20	222.541	-	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	20	(25.710)	(35.258)	Payment of bank loans
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(41.299)	-	Lending to related party
Pelunasan utang kepada pihak berelasi		(27.590)	-	Repayment of debt to related party
Setoran Modal		28.800	-	Additional of Capital
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		156.742	(35.258)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		10.634	(5.663)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		190.613	51.738	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		201.248	57.401	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023, 2022 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2022 (Audit)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 20 April 1992 dibuat oleh Grace Margareth Goenawan, S.H. di Ambon. Akta pendirian telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 012717 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 028, tanggal 8 April 2022. Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan terakhir mengenai perubahan status Entitas dengan Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan Entitas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Entitas telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkatan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1986/AL.58 tanggal 12 Juni 2002. Entitas memulai operasi komersialnya sejak tahun 1992.

Saat ini Entitas berkedudukan di Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and Public Information

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 11 of Grace Margareth Goenawan, S.H., dated April 20, 1992 in Ambon. The deed of establishment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 012717 in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 028, dated April 8, 2022. The Deed has been amended several times, the latest amendment concerning about the change of Entity's status based on Deed No. 18 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Year 2022.

The Entity's scope of activities in accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association comprises domestic shipping, shipping and freight services, shipping agencies, shipping companies, oil and gas transportation services, marine charter services, shipping equipment services, voyage of sea delays.

The Entity has obtained the Navy Company License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation of the Minister of Transportation No. BXXV-1986/AL.58 dated June 12, 2002. The Entity started its commercial operations in 1992.

The Entity is located in Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum (lanjutan)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk merupakan Entitas induk, di mana PT Kreasi Cipta Timur merupakan Entitas induk utamanya.

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Entitas adalah Eka Taniputra.

b. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine)	Surabaya	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	95,00%	95,00%	2008
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	55,00%	55,00%	2022
Kazo Marine (M) SDN BHD	Kuala Lumpur	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	100,00%	-	2023
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	Jakarta Barat	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	52,00%	-	2023

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine)

1. GENERAL (continued)

a. The Entity's Establishment and Public Information (continued)

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is the parent Entity, whereas PT Kreasi Cipta Timur is the ultimate parent of the Entity.

The Entity's Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) is Eka Taniputra.

b. The Subsidiaries

The Entity has direct ownership to the Subsidiaries as follow:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Ekalya Purnamasari Offshore (formerly PT Global Eka Marine)

	30 Juni 2023/ <i>June 30 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Jumlah aset	454.222	460.165	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	54.035	60.554	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	39.983	106.755	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(2.217)	21.553	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(2.217)	21.564	<i>Total comprehensive income for the year</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. The Subsidiaries (continued)

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

	30 Juni 2023/ June 30 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jumlah aset	171.555	44.016	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	120.705	4.572	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	171.723	-	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	11.406	(556)	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	11.406	(556)	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Kazo Marine (M) SDN BHD

Kazo Marine (M) SDN BHD

	30 Juni 2023/ June 30 2023	
Jumlah aset	77.949	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	12.577	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	2.707	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	5.057	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.057	<i>Total comprehensive income for the year</i>

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

	30 Juni 2023/ June 30 2023	
Jumlah aset	187.283	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	129.923	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	-	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(2.640)	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(2.640)	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Ekalya Purnamasari Offshore
(dahulu PT Global Eka Marine)**

Pada tanggal 7 September 2015, Entitas mengakuisisi 76% kepemilikan saham PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine) dengan menyetorkan setoran dana sebesar Rp9.500. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 7 September 2015, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 5.000 saham menjadi 50.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp50.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp12.500.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 dari semula sebesar Rp12.500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas meningkat dari semula sebesar 76% menjadi 95%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 19 September 2022, Entitas Anak merubah nama dan tempat kedudukan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0188569.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 22 September 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

**PT Ekalya Purnamasari Offshore
(formerly PT Global Eka Marine)**

On September 7, 2015, the Entity acquired 76% shares of PT Ekalya Purnamasari Offshore (formerly PT Global Eka Marine) by depositing funds amounting to Rp9,500. The Subsidiary on 2022 located in Surabaya East Java, engaged in the shipping and freight services, shipping agent of shipping company, oil and gas services, marine vessel rental and shipping equipment voyage, voyage representative and sea shipping voyage business.

Based on Notarial Deed No. 1, dated September 7, 2015 of Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. the Subsidiary increase the authorized capital from 5,000 shares to 50,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp50,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp12,500.

Based on Notarial Deed No. 1, dated July 6, 2021 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., the Subsidiary increase the authorized capital from 50,000 shares to 60,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp60,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp60,000 from the initial amounting to Rp12,500. Due to the increase in authorized and paid-up capital, the Entity ownership increased from 76% to 95%.

Based on the Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, dated September 19, 2022, the Subsidiary change of the name and domicile. The deed of this amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0188569.AH.01.11.Year 2022, dated September 22, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Ekalya Purnamasari Offshore
(dahulu PT Global Eka Marine)**

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine) pada tanggal 30 Juni 2023 adalah 95%.

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 19 September 2022 yang dibuat di hadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan.. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0187987.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 21 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, S.H.,M.Kn., No. 32 pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 1.500 saham menjadi 12.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp100.000 (nilai penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp12.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp80.000 dari semula sebesar Rp1.200. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas tetap sebesar 55%.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT ELPI Nusantara Armada pada tanggal 30 Juni 2023 adalah 55%.

Kazo Marine (M) SDN BHD

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham Kazo Marine (M) SDN BHD Entitas membeli 200.100 lembar saham atau setara 100%.

Persentase kepemilikan Entitas pada Kazo Marine (M) SDN BHD pada tanggal 30 Juni 2023 adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

**PT Ekalya Purnamasari Offshore
(formerly PT Global Eka Marine)**

The Entity's percentage of ownership on PT Ekalya Purnamasari Offshore (formerly PT Global Eka Marine) as of June 30, 2023 is 95%.

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada was established based on the Notarial Deed no.8 dated September 19, 2022 by Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notary in Pasuruan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0187987.AH.01.11.Year 2022 dated September 21, 2022.

Based on Notarial Deed of Allycia Tanujaya, S.H., M.Kn., No. 32 dated January 31, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 1,500 shares to 12,000 shares with a par value of Rp100,000 (full amount) or a total of Rp12,000. From the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp80,000 from the original amount of Rp1,200. Upon the increase in authorized capital and paid-up capital, the Entity's ownership remains at 55%.

The Entity's percentage of ownership on PT ELPI Nusantara Armada as of June 30, 2023 is 55%.

Kazo Marine (M) SDN BHD

Based on the share purchase agreement of Kazo Marine (M) SDN BHD, the Entity purchased 200,100 shares or 100%.

The Entity's percentage of ownership on Kazo Marine (M) SDN BHD as of June 30, 2023 is 100%.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 24 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat Priska Khoeway S.H.,M.Kn, Notaris di Surabaya yang berlaku efektif sejak disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0124729 tanggal 08 Juni 2023 telah terjadi transaksi jual beli saham pada SLSA berdasarkan dengan detail sebagai berikut:

- a. Perseroan membeli 150 lembar saham milik KCT senilai Rp 150.000.000,-
- b. Perseroan membeli 100 lembar saham milik Eka Taniputra senilai Rp 100.000.000,- Sehingga Perseroan menjadi pemilik 250 lembar saham atau 50% total saham SLSA.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat Priska Khoeway S.H.,M.Kn, Notaris di Surabaya yang berlaku efektif sejak disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH-01.09-0125064 tanggal 09 Juni 2023 telah terjadi transaksi jual beli saham dengan detail sebagai berikut:

Perseroan membeli 10 lembar saham milik KCT senilai Rp 10.000.000,-
Sehingga Perseroan menjadi pemilik 260 lembar saham atau 52% total saham SLSA.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 24 dated 31 May 2023 which was made by Priska Khoeway S.H.,M.Kn, Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-AH.01.09-0124729 dated 08 June 2023, a sale and purchase transaction of shares in SLSA has occurred based on the following details:

- a The company purchased 150 shares owned by KCT for Rp150,000,000*
 - b. The company bought 100 shares owned by Eka Taniputra for Rp100,000,000*
- So that the Company becomes the owner of 250 shares or 50% of the total shares of SLSA.*

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 03 dated 08 June 2023 which was made by Priska Khoeway S.H.,M.Kn, Notary in Surabaya The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-AH-01.09-0125064 dated 09 June 2023, a share sale and purchase transaction has occurred with the following details. The company purchased 10 shares owned by KCT for Rp10,000,000

So that the Company becomes the owner of 260 shares or 52% of the total SLSA shares.

c. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Entity's of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2021 are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

**c. Commissioner, Directors and
Employees (continued)**

30 Juni 2023/ June 30, 2023 & 31 Desember 2022/ December 31, 2022

<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>	
Komisaris Utama	:	Edwin Surjali	:
Komisaris Independen	:	Dra. Fida Unidjaja	:
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eka Taniputra	:
Direktur	:	Efilya Kusumadewi Taniputra	:
			<i>President Director</i>
			<i>Director</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki masing-masing 944 dan 1.085 orang karyawan tetap.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 944 and 1,085 permanent employees, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp1.375 dan Rp2.322 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Salaries and other compensation benefits of the Group Board of Commissioners and Directors amounting to Rp1,375 dan Rp2,322 for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

c. Biaya Emisi Saham

c. Stock Issuance Costs

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 5 Agustus 2022.

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on August 5, 2022.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

d. Initial Public Offering

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 tanggal 5 April 2022

In connection with the change in Entity status as stated in the Minutes of Statement of Shareholders' Decision of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 dated 5 April 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S. H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 1.112.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham.

e. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No./ AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2023.

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 dated July 29, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 1,112,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp200 per share.

e. Stock Split

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

Changes in the nominal value of the Entity shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on July 31, 2023.

a. Statements of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements The Consolidated have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi keuangan syariah ikatan akuntan indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) VIII.G.7 tahun 2012 “mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Statements of Compliance (continued)

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements. The Consolidated have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountant Institute Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) VIII.G.7, Year 2012 “regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”.

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of The
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The basis of measurement in preparation of these financial Statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency. Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of statements of Financial Accounting Standards (ISAK).

The revised accounting standards issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1b.

Entitas Anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of Subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.

Associates entity are entities, not being subsidiary or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of Subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Euro Eropa	16.374	16.713	European Euro
Dolar Amerika Serikat	15.026	15.731	United States Dollar
Dolar Australia	10.030	10.581	Australian Dollar
Dolar Singapura	11.102	11.659	Singapore Dollar
Pound Sterling	19.142	18.926	Pound Sterling
Ringgit Malaysia	3.213	3.556	Ringgit Malaysia

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2 mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements .

e. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2 regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification, recognition and measurement

Group classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortised costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on Group business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i. Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a owned business model to collect cash flow and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (SPPI) criteria.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Per 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Financial assets (continued)

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss. As of December 31, 2022 and 2021, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivables and other current assets.

ii. Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah investasi jangka pendek.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.
- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
 - Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
 - Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
 - Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets included in this category are short-term investment

iii. *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*
- iii. *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

 - *Equity investments where Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
 - *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Group has no financial assets held at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, Group financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
(lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

**Expected credit losses ("ECL")
(continued)**

To make that assessment, Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Investasi

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Investment

Investment in Associated

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai realisasi neto dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment (continued)

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiary or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

h. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at net realizable value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penyertaan Saham

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada entitas asosiasi.

l. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain kapal.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kapal	16 – 20	<i>Vessels</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kapal	8	<i>Vessel equipments</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipments</i>
Biaya pemugaran	4	<i>Docking cost</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operation over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Investment in Share

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates.

l. Fixed Assets

Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except Vessels.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap kapal dari harga perolehan menjadi nilai wajar.

Menurut manajemen Grup, nilai historis aset tetap kapal sudah tidak relevan terhadap nilai pasar kapal saat ini. Nilai wajar kapal disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap kapal tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar kapal yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, and presented as "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets is completed and ready for use.

Effective as of December 31, 2017, Group changed its policy of measuring the vessel's fixed assets from acquisition cost to fair value.

According to Group management, the historical value of the vessels is irrelevant to the current market value of the vessel. The fair value of the vessels is presented based on the valuation made by an independent appraiser. Assessment of the vessels is exercised regularly to ensure that the fair value of the vessel being revalued is not different materially by its carrying amount. These policy changes are presented prospectively.

The increase came from the revaluation of the vessel is immediately credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except before the decline in revaluation of the same asset once recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the increase in revaluation to the amount of the asset impairment resulting from the revaluation, credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The decrease in the carrying amounts arising from the revaluation of property, plant and equipment is charged to the Statements of profit or loss and other comprehensive income if the deduction exceeds the balance of the fixed assets revaluation surplus account derived from the prior revaluation, if any.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Grup. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada, yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by Group. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets' original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

Fixed assets, except buildings, are stated at cost less accumulated depreciation.

The impact on income taxes, if any, arising from the revaluation of property, plant and equipment is recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.

The accumulated depreciation at the date of revaluation is treated by eliminating against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is presented at the amount of revaluation of the asset.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; renewals and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Penetapan harga transaksi;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas jasa dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat jasa;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak sewa;
- Pelanggan telah menerima jasa;
- Pelanggan telah menerima manfaat atas jasa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current Statements of profit or loss and other comprehensive income

m. Revenue and Expense Recognition

Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;*
- 2) Identify the performance obligations in the contract;*
- 3) Determine the transaction price;*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group' current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements. Lease income from operating leases is recognized based on the actual hours in which the leased asset is used. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.

- The customer already has significant risks and rewards from the service and obtains substantially all the remaining benefits of the service;*
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- The customer has accepted service;*
- The customer has received benefits for the services received.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)</p> <p>Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".</p> <p>Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; - Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau - Pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini. <p>Pendapatan sewa</p> <p>Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).</p>	<p>m. Revenue and Expense Recognition (continued)</p> <p><i>Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Sales advance".</i></p> <p><i>Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group performance as the Group perform;</i> - <i>Group performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or</i> - <i>Group performance does not create an asset with an alternative use and Group has an enforceable right to receive payment for performance completed to date.</i> <p><i>Rental income</i></p> <p><i>Rental income from operating leases is recognized based on actual hours of use of the leased assets. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.</i></p> <p><i>Expenses are recognized when incurred (accrual basis).</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. 32/PJ.43/1998 tanggal 22 Oktober 1998, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Employee Benefit Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income Tax

Final Income Tax

Based on the Decision Letter No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter No. 32/PJ.43/1998, dated October 22, 1998 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax calculation purposes.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Non-Final Income Tax

Group applied PSAK 46 (Revised 2018) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 tahun

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives is 4 years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- a.) The Group has the right to operate the asset;
- b.) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-Term Leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Laba neto per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar Rp7,35 dan Rp8,50 per saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

r. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to Rp7,35 and Rp8,50 per shares in June 30, 2023 and 2022, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Dividend Distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Impairment of Non – Financial Asset

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Impairment of Non – Financial Asset
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Grup mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transactions with Related Parties

Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial Statements.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. Group reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar post of assets and liability when Group remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

Grup melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. Group recognize of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.

Group adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this Statements.

**x. Business Combination for Entity Under
Common Control**

The Entity has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

z. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi, seperti diungkapkan pada catatan 44.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates disclosed in note 44.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

b. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

b. Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022 and 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.

c. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

d. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

d. Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

a. Employee Benefits Liabilities (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

1Estimasi dan asumsi (lanjutan)

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

d. Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

e. Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

c. *Provision for declining in value of accounts
receivable (continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

d. *Provision for declining in value of
inventories*

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

e. *Amortization of intangible assets*

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	139	149	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.782	102.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,108	20.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.816	14.010	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4	4	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.138	531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Uob Malaysia	129	-	Bank Uob Malaysian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59	62	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Bank UOB Malaysia	7.597	-	Bank UOB Malaysian
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.475	3.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Bank UOB Malaysia	1	-	Bank UOB Malaysian
Sub-jumlah	169.109	140.464	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	201.248	190.613	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 5% per tahun pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The interest rates of time deposits are amounting 5% per annum as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Saldo dan mutasi investasi jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Balances and mutations of short-term investments for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	160.009	264.500	360.687	1.503	65.325	PT Bahana TCW Investment Management
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	63.000	58.041	207	5.165	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Jumlah	160.009	327.500	418.728	1.710	70.490	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	-	499.713	(341.344)	1.640	160.009	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	7.006	93.000	(100.327)	321	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	84.000	(84.245)	245	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	66.900	(67.143)	243	-	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT Danareksa Investment Management	-	109.000	(109.429)	429	-	PT Danareksa Investment Management
Jumlah	7.006	852.613	(702.488)	2.878	160.009	Total

Investasi jangka pendek merupakan investasi reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap.

Short-term investments are money market mutual funds and fixed income mutual funds.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	22.411	-	NKA Energy Ventures Sdn Bhd
PT Graha Aska	191	-	PT Graha Aska
PT Buana Pratama Abadi	-	17	PT Buana Pratama Abadi
Sub-jumlah	22.602	17	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bumi Nusantara Jaya	32.308	-	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pertamina Hulu Mahakam	23.052	21.787	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	13.827	15.335	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT CSTS Joint Operation	9.580		PT CSTS Joint Operation
PT Offshore Works Indonesia	8.050	8.050	PT Offshore Works Indonesia
PT Warma Trierindo	7.887	8.272	PT Warma Trierindo
PT Pertamina Trans Kontinental	6.393	8.999	PT Pertamina Trans Kontinental
Exxonmobil Cepu Limited	3.520	1.701	Exxonmobil Cepu Limited
PT Surf Marine Indonesia	2.834	2.819	PT Surf Marine Indonesia
PT Bahtera Niaga Internasional	2.475	5.691	PT Bahtera Niaga Internasional
Eni Muara Bakau Bv	2.212		Eni Muara Bakau Bv
PT Meindo Elang Indah	1.888	6.579	PT Meindo Elang Indah
PT Taka Geodrill Indonesia	1.829	2.981	PT Taka Geodrill Indonesia
Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation	-	6.422	Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation
PT Seascope Surveys Indonesia	-	5.194	PT Seascope Surveys Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi WMO	-	3.042	PT Pertamina Hulu Energi WMO
PT Saipem Indonesia	-	1.249	PT Saipem Indonesia
Lain-lain	418	7.624	Others
Sub-jumlah	116.273	105.745	Sub-total
Jumlah	138.875	105.762	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related party (Note 30)</i>
Rupiah	191	17	Rupiah
Ringgit Malaysia	22.411	-	Malaysian Ringgit
Sub-jumlah	22.602	17	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	108.347	86.638	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.926	19.107	United States Dollar
Sub-jumlah	116.273	105.745	Sub-total
Jumlah	138.875	105.762	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis on accounts receivables are follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Belum jatuh tempo	191	17	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Lebih dari 90 hari	22.411	-	Over 90 days
Sub-jumlah	22.602	17	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	58.236	87.331	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	34.395	7.272	1-30 days
31-60 hari	408	8.088	31-60 days
61-90 hari	1.660	-	31-60 days
Lebih dari 90 hari	21.574	3.054	Over 90 days
Sub-jumlah	116.273	105.745	Sub-total
Jumlah	138.875	105.762	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of accounts receivables of each customer at the end of the year, the management of Group believe there is no objective evidence that accounts receivables are impaired, and therefore impairment of accounts receivable are not determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
NKA Energy Ventures Sdn	43.208	-	<i>NKA Energy Ventures Sdn</i>
PT Buana Pratama Abadi	1.575	1.575	<i>PT Buana Pratama Abadi</i>
Sub-jumlah	44.783	1.575	Sub-total
Karyawan	287	400	<i>Employee</i>
Lain-lain	1.292	1.914	<i>Other</i>
Sub-jumlah	1.579	2.314	Sub-total
Jumlah	46.362	3.889	Total

Berdasarkan *nature*:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Transaksi keuangan	35.977	3.830	<i>Financial transaction</i>
Bukti potong PPh 23 yang belum diterima	6.385	59	<i>Proof of deducting PPh 23 that has not been received</i>
Jumlah	46.362	3.889	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of other receivables at the end of the year, the management of Group believe there is no objective evidence that the other receivables are impaired, and therefore impairment of other receivables are not determined.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan material berupa suku cadang sebesar Rp80.886 dan Rp55.064 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

8. INVENTORIES

This account represents materials as spareparts amounting to Rp80.886 and Rp55,064 respectively as of June 30, 2023 and December 31, 2021.

Based on the evaluation, the management of Group believe there are no impairment in the value of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. PURCHASE ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bagian lancar			Current portion
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
PT Graha Aska	568	568	PT Graha Aska
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.515	2.590	Others (each below Rp500)
Jumlah uang muka pembelian bagian lancar	2.083	3.158	Total purchase advance current portion
Bagian tidak lancar			Non current portion
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
PT Orela Shipyard	-	5.647	PT Orela Shipyard
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kongsberg Maritime Pte Ltd Singapore Jinteng International Pte Ltd	1.032	1.033	Kongsberg Maritime Pte Ltd Singapore Jinteng International Pte Ltd
Chuan Leong Metalimpex Co. Pte Ltd	-	6.942	Chuan Leong Metalimpex Co. Pte Ltd
PT Bintang Intipersada Shipyard	-	3.514	PT Bintang Intipersada Shipyard
	-	2.497	-
Sub-jumlah	1.032	13.986	Sub-total
Jumlah uang muka pembelian bagian tidak lancar	1.032	19.633	Total purchase advance non-current portion

Uang muka bagian lancar merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan uang muka bagian tidak lancar merupakan uang muka perbaikan kapal kapal.

Current portion of advances represent purchase advance on vessel's spare parts and non current portion of advances represent repair on vessel.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	4.328	2.500	Insurance
Sewa	1.430	195	
Lain-lain	880	495	Others
Jumlah	6.638	3.190	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito yang dijaminan			Guaranteed time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.258	35.847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain			Others
Beban operasional	23.952	11.578	Operating expenses
Jumlah	50.210	47.425	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka yang dijaminan merupakan *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan pelanggan Entitas, serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Entitas dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, time deposits pledged is a performance bonds related to vessel lease contracts with the Entity's customers, and as collateral regarding the participation of the Entity in the tender held by some customers.

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penyertaan saham – neto	6.030	352	Share investment – net
Uang muka penyertaan saham	-	2.925	Advance share investment
Jumlah	6.030	3.277	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan saham – neto

PT Buana Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp1.500 menjadi Rp12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.500 menjadi Rp8.000 masing-masing saham bernilai Rp100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi. Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

NKA Energy Ventures Sdn. Bhd

Pada tanggal 2 Februari 2023, Entitas Anak mengakuisisi 49% kepemilikan saham di NKA Energy Ventures Sdn. Bhd, sebuah perusahaan yang didirikan di Malaysia.

Mutasi penyertaan saham adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Share investment – net

PT Buana Pratama Abadi

Based on the Deed of Notary Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, Associated company increased authorized capital from Rp1,500 to Rp12,000 and increased paid-up capital from Rp1,500 to Rp8,000 each share worth Rp100,000 (full amount). The Entity increased the paid-in capital to Rp3,277 or equivalent to 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi. Regarding the amendment to the articles of association, PT Buana Pratama Abadi has received a decision from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010467.AH.01.02. in 2023 on February 15, 2023.

NKA Energy Ventures Sdn. Bhd

On 2 February 2023, the Subsidiaries acquired 49% equity interest in NKA Energy Ventures Sdn. Bhd., a company incorporated in Malaysia.

Movement of investment in share are as follows:

30 Juni 2023/ June 30 2023						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku Awal/ Beginning Net Book Value	Penambahan/ Additions	Rugi Bersih/ Net Loss	Nilai Buku Akhir/ Ending Net Book Value
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	49%	3.405	-	4.603	-	4.603
PT Buana Pratama Abadi	45%	3.600	3.277	-	(1.849)	1.428
Jumlah/ Total		7.005	3.277	4.603	(1.849)	6.030
31 Desember 2022/ December 31 2022						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku Awal/ Beginning Net Book Value	Penambahan/ Additions	Rugi Bersih/ Net Loss	Nilai Buku Akhir/ Ending Net Book Value
PT Buana Pratama Abadi	45%	3.600	-	3.600	(323)	3.277

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023:

The balance and movement for the year ended June 30, 2023:

30 Juni 2023/ June 30 2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								At Cost
Bangunan	17.311	-	-	-	-	-	17.311	Buildings
Kapal	1.327.171	-	36.869	35.878	-	(991)	1.327.171	Vessels
Kendaraan	10.431	110	-	-	-	-	10.541	Vehicles
Peralatan kapal	13.635	6.525	-	-	-	-	20.160	Equipments
Inventaris kantor	2.726	11	-	-	-	-	2.737	Office Equipments
Biaya pemugaran	80.182	2.609	-	-	-	-	82.791	Docking Cost
Sub-jumlah	1.451.456	9.255	36.869	35.878	-	(991)	1.460.711	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction in progress
Bangunan	13.855	-	-	-	-	-	13.855	Building
Kapal	23.081	292.456	-	-	(243)	-	315.294	Vessel
Sub-jumlah	36.936	292.456	-	-	(243)	-	329.149	Sub-total
Jumlah	1.488.392	301.711	36.869	35.878	(243)	(991)	1.789.860	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	5.208	432	-	-	-	-	5.640	Buildings
Kapal	95.036	48.241	10.565	11.291	-	(287)	143.277	Vessels
Kendaraan	7.659	575	-	-	-	-	8.234	Vehicles
Peralatan kapal	9.850	949	-	-	-	-	10.799	Equipments
Inventaris kantor	2.379	113	-	-	-	-	2.492	Office Equipments
Biaya pemugaran	37.264	9.081	-	-	-	-	46.345	Docking Cost
Jumlah	157.396	59.391	10.565	11.291	-	(287)	216.787	Total
Nilai Buku	1.330.996						1.573.073	Net Book Value

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The balance and movement for the year ended December 31, 2022 is:

31 Desember 2022/ December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								At Cost
Bangunan	17.311	-	-	-	-	-	17.311	Buildings
Kapal	1.288.286	27.811	-	-	11.074	-	1.327.171	Vessels
Kendaraan	9.119	1.312	-	-	-	-	10.431	Vehicles
Peralatan kapal	11.356	144	-	-	2.135	-	13.635	Equipments
Inventaris kantor	2.726	-	-	-	-	-	2.726	Equipments
Biaya pemugaran	75.550	4.632	-	-	-	-	80.182	Docking Cost
Sub-jumlah	1.404.348	33.899	-	-	13.209	-	1.451.456	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction in progress
Bangunan	-	13.855	-	-	-	-	13.855	Building
Kapal	31.048	5.242	-	-	(13.209)	-	23.081	Vessel
Sub-jumlah	31.048	19.097	-	-	(13.209)	-	36.936	Sub-total
Jumlah	1.435.396	52.996	-	-	-	-	1.488.392	Sub-total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	4.342	866	-	-	-	-	5.208	Buildings
Kapal	-	95.036	-	-	-	-	95.036	Vessels
Kendaraan	6.639	1.020	-	-	-	-	7.659	Vehicles
Peralatan kapal	9.270	580	-	-	-	-	9.850	Equipments
Inventaris kantor	2.109	270	-	-	-	-	2.379	Equipments
Biaya pemugaran	20.805	16.459	-	-	-	-	37.264	Docking Cost
Jumlah	43.165	114.231	-	-	-	-	157.396	Total
Nilai Buku	1.392.231						1.330.996	Net Book Value

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap termasuk dari transaksi sebagai berikut:

The addition of fixed assets is included from the following transactions:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset tetap dalam pembangunan	243	13.209	<i>Construction in progress</i>
Uang muka pembelian	-	255	<i>Advance to supplier</i>
Jumlah	243	13.464	Total

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	59.801	113.146	<i>Cost of revenues (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	580	1.085	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Jumlah	60.381	114.231	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan memiliki estimasi waktu penyelesaian pada tahun 2023, dengan presentase sebesar:

On June 30, 2023 and December 31, 2022, construction in progress has estimated time of completion in 2023, with a percentage of completion:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bangunan	95%	87%	<i>Building</i>
Kapal	70% - 95%	60% - 92%	<i>Vessel</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The book value of fixed assets if using cost model as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Kapal	699.248	724.622	Vessels

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery and Increase Value*), perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & indemnity* atau *P&I*) dan asuransi penyingkiran kerangka kapal dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp708.727 dan USD1.233 masing-masing pada tahun 30 Juni 2023.

Fixed assets of Group are covered by insurance against hull damage and vessel (Hull Machinery and Increase Value), protection and reimbursement of third parties and damages caused by environmental pollution, in connection with the operation of vessels (Protection & Indemnity or P&I) and insurance of wreck removal with total coverage amounting to Rp708,727 and USD1,233 for June 30, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets insured.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Certain fixed assets which are owned by the Entity are used as collateral for long terms bank loans (Notes 20).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, selain penurunan nilai kapal, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the evaluation, other than the impairment of vessels, the management of Group believe there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets of Group as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The balance and movement for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 is:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	749	243	-	992	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	195	119	-	314	Software
Nilai buku	554			678	Net book value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	689	60	-	749	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	15	180	-	195	Software
Nilai buku	674			554	Net book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp119 dan Rp180 (Catatan 28).

Depreciation expense for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 was charged to general and administrative expenses sold amount to Rp119 and Rp180 (Note 28).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The balance and movement for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 is:

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.216	-	-	-	9.216	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.238	766	-	-	5.004	Buildings
Nilai buku	4.978	766			4.212	Net book Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	6.151	5.059	-	(1.994)	9.216	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.708	1.530	-	-	4.238	Buildings
Nilai buku	3.443				4.978	Net book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp765 dan Rp1.530 (Catatan 28).

Depreciation expense for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 was charged to general and administrative expenses sold amounting to Rp765 and Rp1,530 (Note 28).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER NON CURRENT ASSET

This account consists of:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Lain-lain			Others
Beban operasional	779	879	Operating expenses
Jumlah	779	879	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Eka Multi Bahari	70	952	PT Eka Multi Bahari
PT Graha aska	-	7	PT Graha aska
PT Orela Shipyard	-	4	PT Orela Shipyard
Sub-jumlah	70	963	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Berkah Sumber Rejeki	7.884	-	PT Berkah Sumber Rejeki
PT Tri Sukses Wanatama	3.347	-	PT Tri Sukses Wanatama
PT Maritime Power	3.169	-	PT Maritime Power
PT Bintang Intipersada Shipyard	2.661	2.661	PT Bintang Intipersada Shipyard
PT Sarana Rejeki Lines	1.976	-	PT Sarana Rejeki Lines
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.004	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Prima Buana Gema Bahari	1.001	6.486	PT Prima Buana Gema Bahari
PT IMC Pelita Logistik Tbk	939	-	PT IMC Pelita Logistik Tbk
PT Wasesa Line	803	1.780	PT Wasesa Line
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	889	1.785	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Pasopati Khasanah Indonesia	126	1.536	PT Pasopati Khasanah Indonesia
PT Baruna Raya Logistics	-	3.035	PT Baruna Raya Logistics
PT Logindo Samudra	-	-	PT Logindo Samudra
Makmur Tbk	-	2.609	Makmur Tbk
LCH Lockton Pte. Ltd	-	1.779	LCH Lockton Pte. Ltd
PT Marina Logistik Sejahtera	-	1.437	PT Marina Logistik Sejahtera
Lain-lain	5.377	8.113	Others
Sub-jumlah	29.176	31.221	Sub-total
Jumlah	29.246	32.184	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Rupiah	70	963	Rupiah
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	24.512	22.870	Rupiah
Dolar Singapura	2.707	2.661	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.947	5.208	United States Dollar
Euro Eropa	-	256	European Euro
Dolar Australia	-	73	Australian Dollar
Britania Poundsterling	-	153	Britania Poundsterling
Ringgit Malaysia	10	-	Malaysian Ringgit
Sub-jumlah	29.176	31.221	Sub-total
Jumlah	29.246	32.184	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi:			<i>Related Party:</i>
PT Multi Eximindo	9.961	-	<i>PT Multi Eximindo</i>
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Lain-lain	4.175	2.680	<i>Others</i>
Jumlah	14.136	2.680	Total

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar atas biaya operasional Rp934 dan Rp1.493 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

This account represents accrued expenses for operating expenses of Rp934 and Rp1,493 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.600	82.327	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	147.534	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	279.134	82.327	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.532	45.241	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian Jangka Panjang	249.602	37.086	Long-Term Portion

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	249.602	82.327	<i>Rupiah</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Berdasarkan Akta No. 5 pada tanggal 6 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset *eksisting* 7 unit kapal dengan limit pinjaman sebesar Rp28.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 53 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut dimulai sejak September 2019 sampai dengan Desember 2023.

1. Based on Deed No. 5 on September 6, 2019, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the existing assets of 7 units of ships with a loan limit of Rp28,000 with a bank loan repayment period of 53 months at an interest rate of 9% respectively on the June 30, 2023 and December 31, 2022. The term of the loan facility starts from September 2019 until December 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 7 unit kapal motor ruhen 1-3 dan 4-7 yang diikat hipotik kapal peringkat pertama masing masing kelompok kapal sebesar Rp5.046, Rp4.972 (Catatan 13) dan *personal guarantee* dari Eka Taniputra.

The loan are secured by 7 units of ruhen 1-3 and 4-7 motorized vessels bound by first rate vessel mortgages of each group of vessels amounting to Rp5,046, Rp4,972, (Note 13) and personal guarantees from Eka Taniputra.

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp3.257 dan Rp6.533 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Balance of this loan facility amounting to Rp3,257 and Rp 6,533 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

2. Berdasarkan Akta Notaris No. 33, 34 dan 35, pada tanggal 30 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan *eksisting* 25 unit kapal, dengan detail sebagai berikut KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO dan Mentari Express milik Entitas senilai total Rp143.450 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 36 - 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 25 unit kapal, pembiayaan *eksisting* (Catatan 13).

2. Based on Notarial Deed No. 33, 34 and 35, on September 30 2020, the Entity obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the existing 25 units of ships, with the following details KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO and Mentari Express owned by the Entity with a total value of Rp143,450 with a bank loan repayment period of 36 - 60 months at an interest rate of 9% on June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively. The loan is collateralized by the assets of 25 units of ships, existing financing (Note 13).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp20.996 dan Rp55.114.

Balance of this loan facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp20,996 and Rp55,114.

3. Berdasarkan Akta No. 112 pada tanggal 29 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset kapal *offshore supply* Arkarega dengan limit pinjaman sebesar Rp26.400 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 28 November 2026.

3. *Based on Deed No. 112 on November 29, 2021, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the assets of the offshore supply vessel Arkarega with a loan limit of Rp26,400 with a bank loan repayment period of 60 months at interest rates of 9% on June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively. The term of the loan facility is until November 28, 2026.*

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp5.280 dan Rp20.680.

Balance of this loan facility as June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp5,280 and Rp20.680, respectively.

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas diperkenankan:

During the credit facilities are valid, the Entity is allowed to:

- Menjaga rasio keuangan *Debt to Equity* (DER) kurang dari 230%.
- Menjaga rasio keuangan *Current Ratio* (CR) lebih dari 100%.
- Menjaga rasio keuangan *Debt Service Coverage* (DSC) lebih dari 100%.

- *Maintenance a Debt to Equity Ratio (DER) of less than 230%.*
- *Maintenance a Current Ratio (CR) of more than 100%.*
- *Maintenance a Debt Service Coverage (DSC) of more than 100%.*

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan:

During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.

- *Using loan facilities other than the type and purpose of using the loan facility.*
- *Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone payment of loan.*
- *Amend the company's articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan (lanjutan):

During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to (continued):

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memindah-tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan.
- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Menyewakan objek agunan kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Melunasi utang pemegang saham

- *Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.*
- *Transferring collateral items.*
- *Obtains credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions.*
- *Taking part of dividends or capital for interests other than business and personal interests.*
- *Changes the shape and arrangement of collateral objects.*
- *Transferring to other parties, in part or in whole for rights and obligations that arise related to credit facilities.*
- *Renting out collateral objects, except in fair business transactions.*
- *Pay off shareholders debt.*

Berdasarkan surat No. CM1.SMD/BLP/050/2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *initial public offering* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

Based on letter No. CM1.SMD/BLP/050/2022, the Entity has received acceptance of changes to the terms and conditions related to the initial public offering plan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the changes to the terms and conditions, as follows:

- Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya kepemilikan, pemegang saham, direktur atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait membagikan atau mengambil sebagian dividen dan atau bonus.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait Mengadakan merger, akuisisi aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Menyetujui pelepasan/penghapusan *Personal Guarantee* atas nama Tan Christian Taniputra dan Eka Taniputra.

- *Change of Company status to Public Company.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to changes in the company's articles of association including ownership, shareholders, directors or commissioners of capital and share value.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to Distribute or take part of the dividend or bonus.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to holding mergers, asset acquisitions, holding or summoning the annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management and recording the delivery or transfer of shares.*
- *Approved the release/abolition of Personal Guarantee on behalf of Tan Christian Taniputra and Eka Taniputra.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *affirmative covenants* sebagai berikut:

The above waiver letter also imposes additional *affirmative covenants* as set out below:

- Melaporkan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 30 hari kalender sejak perubahan berlaku efektif.
- Melaporkan kepada Mandiri paling lambat 30 hari kalender apabila terdapat pembagian dividen kepada pemegang saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

- Report changes to the company's articles of association including changes in the composition of the company's management and share value no later than 30 calendar days after the changes become effective
- Report to Mandiri no later than 30 calendar days if there is a distribution of dividends to the shareholders of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Rasio keuangan Entitas masing masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The Entity's financial ratios as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rasio utang terhadap modal (DER)	26%	13%	Debt-to-equity ratio (DER)
Rasio lancar (CR)	733%	631,74%	Current ratio (CR)
Debt service coverage ratio (DSCR)	435,50%	359,05%	Debt service coverage ratio (DSCR)

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan surat No OL-003/EB-SBY2/XII/2022 tanggal 6 desember 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp222.390 dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Based on letter No. OL-003/EB-SBY2/XII/2022 dated December 6, 2022, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the amount of Rp222,390 with a loan term of 5 years and an interest rate of 8.25% per year.

Tujuan Fasilitas Kredit untuk pembiayaan pembangunan Kapal jenis *Tug & Barge* milik ENA yang akan digunakan sebagai operasional kegiatan usaha perusahaan.

The purpose of the Credit Facility is to finance the construction of a Tug & Barge ship owned by ENA which will be used as the company's operational activities.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

The credit facility is secured by:

- 5 unit kapal *tug & barge* dengan nilai masing-masing sebesar Rp40.046 atau 125% dari pencairan fasilitas kredit.
- Tambahan 20% *cash margin* dari penerbitan LC.
- *Corporate guarantee* dari PT Bumi Nusantara Jaya dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, Tbk.
- *Personal Guarantee* dari Owen Rahadiyan dan Carey Ticoalu.

- 5 units of tugs & barges with a value of Rp.40,046 each or 125% of the disbursement of the credit facility.
- Additional 20% *cash margin* from LC issuance.
- *Corporate guarantee* from PT Bumi Nusantara Jaya and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, Tbk.
- *Personal Guarantee* from Owen Rahadiyan and Carey Ticoalu.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas Anak harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut

- Menjaga DER maksimum 3 kali, 2,5 kali, 2 kali masing-masing untuk tahun 2023, 2024, 2025 dan seterusnya.
- Menjaga DSCR maksimum 1,10 kali pada tahun 2024 dan seterusnya.

Selain itu Entitas Anak tidak diperkenankan hal berikut tanpa persetujuan pihak Bank:

- Perubahan direksi, dewan komisari atau pemegang saham.
- Likuidasi, merger, akuisisi atau *joint venture*
- Penurunan modal
- Pembagian dividen
- Perubahan kegiatan usaha
- Pengalihan aset dalam bentuk sewa atau penjualan, kecuali kegiatan bisnis normal
- Tidak memberikan pinjaman kepada pihak lain, tidak memberikan uang muka, kecuali kegiatan bisnis normal.
- Penambahan utang baru dari Lembaga keuangan dan sebagai penjamin hutang.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp93.223.

Berdasarkan surat No ITS-003/EB-SBY/V/2023 tanggal 26 Mei 2023, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp154.700.000.000 (dalam angka penuh) dan USD4.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 tahun. Entitas mendapatkan fasilitas Term Loan (TL) dan FX Notional (sublimit DNDF) dengan suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk fasilitas Term Loan dan 6% per tahun untuk fasilitas FX Notional (sublimit DNDF) ..

Tujuan Fasilitas Kredit untuk pembiayaan Kapal jenis *Mother Vessel (MV)* milik SLSA beserta biaya perbaikannya yang akan digunakan sebagai operasional kegiatan usaha perusahaan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Kapal MV dengan nilai Rp193.375 atau 125% dari total fasilitas TL yang diberikan
- *Corporate guarantee* dari PT Bumi Nusantara Jaya sebesar Rp154.700
- *Corporate Guarantee* dari PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, Tbk sebesar Rp154.700

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As long as the credit facility agreement is valid, the Subsidiary must maintain the following financial ratios

- Maintain DER maximum 3 times, 2.5 times, 2 times respectively for 2023, 2024, 2025 and so on.
- Maintain DSCR maximum of 1.10 times by 2024 and beyond.

In addition, The Subsidiary are not allowed the following things without the approval of the Bank:

- Changes in directors or commissioners or shareholders.
- Liquidation, merger, acquisition or Joint Venture
- Decrease in capital
- Distribution of dividends
- Changes in business activities
- Transfer of assets in the form of a lease or sale, except in the normal course of business
- Not giving loans to other parties, not giving down payments, except for normal business activities.
- Addition of new debt from financial institutions and as debt guarantor.

Balance of this loan facility as of June 30, 2023 amounting to Rp93,223

Based on letter No ITS-003/EB-SBY/V/2023 dated 26 May 2023, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the amount of IDR154,700,000,000 (in full amount) and USD4,000,000 with a loan term of 6 years. Facility entities obtain Term Loans (TL) and FX Notionals (sub-limit DNDF) with interest rates of 8.25% per annum for Term Loan facilities and 6% per annum for FX Notional facilities (sub-limit DNDF).

Purpose of the Credit Facility for Financing the Mother Vessel (MV) owned by SLSA and its repair costs which will be used for the company's business operations.

The credit facility is secured by:

- MV ship with a value of IDR193,375 or 125% of the total TL facility provided
- Corporate guarantee from PT Bumi Nusantara Jaya of IDR154,700
- Corporate Guarantee from PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, Tbk in the amount of IDR154,700

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas Anak harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut

- Menjaga DER maksimum 4 kali, 2 kali masing-masing untuk tahun 2023, 2024, dan seterusnya.
- Menjaga DSCR maksimum 1,10 kali pada tahun 2024 dan seterusnya.

Selain itu Entitas Anak tidak diperkenankan hal berikut tanpa persetujuan pihak Bank:

- Perubahan direksi, dewan komisari atau pemegang saham.
- Likuidasi, merger, akuisisi atau *joint venture*
- Penurunan modal
- Pembagian dividen
- Perubahan kegiatan usaha
- Pengalihan aset dalam bentuk sewa atau penjualan, kecuali kegiatan bisnis normal
- Tidak memberikan pinjaman kepada pihak lain, tidak memberikan uang muka, kecuali kegiatan bisnis normal.
- Penambahan utang baru dari Lembaga keuangan dan sebagai penjamin hutang.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp129.318.

21. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	5.381	3.754	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	5.059	<i>Additions</i>
Pembayaran	-	(1.439)	<i>Payments</i>
Penyesuaian	-	(1.993)	<i>Adjustment</i>
Saldo akhir	5.381	5.381	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.319	1.557	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	3.062	3.824	<i>Non-current portion</i>

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibebankan ke beban keuangan sebesar Rp494 (Catatan 28).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As long as the credit facility agreement is valid, the Subsidiary must maintain the following financial ratios

- Maintain DER maximum 4 times, 2 times respectively for 2023, 2024 and so on.
- Maintain DSCR maximum of 1.10 times by 2024 and beyond.

In addition, The Subsidiary are not allowed the following things without the approval of the Bank:

- Changes in directors or commissioners or shareholders.
- Liquidation, merger, acquisition or Joint Venture
- Decrease in capital
- Distribution of dividends
- Changes in business activities
- Transfer of assets in the form of a lease or sale, except in the normal course of business
- Not giving loans to other parties, not giving down payments, except for normal business activities.
- Addition of new debt from financial institutions and as debt guarantor.

Balance of this loan facility as of June 30, 2023 amounting to Rp129,318

21. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liability and the movements are as follows:

Interest expense of lease liability for the year ended December 31, 2022 was charged to financial expenses amounting to Rp494 (Note 28).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup menetapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun, berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 untuk tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 tertanggal 21 Januari 2023.

a. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	-	393	Current service cost
Biaya bunga	-	77	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(222)	Past service cost
Beban imbalan kerja karyawan	-	248	Employee benefit Expense

b. Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas	1.852	1.852	Present value of obligation
Liabilitas manfaat karyawan	1.852	1.852	Employees benefits Liabilities

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group determined employee benefits for employees who reached the retirement age of 55 years, based on the Job Creation Law No.11/2020 for June 30, 2023 and December 31, 2022.

The following details explain the components of net employee benefits for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liabilities determined by the Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries, based on report No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 dated January 21, 2023.

a. Employee benefits expenses which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

b. Details of employees benefit liabilities are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS (lanjutan)	MANFAAT	KARYAWAN	22. EMPLOYEE (continued)	BENEFITS	LIABILITIES
c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:			c. Movement of provision for employee benefits are as follows:		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Saldo awal tahun	1.852	1.099			<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26 & 27)	-	248			<i>Additions during the year (Note 26 & 27)</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(17)			<i>Payment of benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	522			<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo akhir tahun	1.852	1.852			<i>Balance at ending of the year</i>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits using the projected unit credit method, with the following assumptions:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Usia pension	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	-	8%	<i>Rate of increase in Salary</i>
Tingkat bunga diskonto	-	7,23%	<i>Discount rate</i>
	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ <i>Mortality Table of Indonesia IV – 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ <i>Mortality Table of Indonesia IV – 2019</i>	
Tingkat kematian			<i>Mortality rate</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No.11/2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2018).

The management of the Group believe that the allowance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are adequate to meet the requirement of UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2018).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's shareholders and its percentage of ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Nilai nominal/Par value Rp100 (nilai penuh/full amount) per saham/per share				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total	Shareholders
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36	610.470	PT Kreasi Cipta Timur
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55	18.900	Tan Christian Taniputra
Eka Taniputra	6.300.000	0,09	630	Eka Taniputra
Masyarakat	1.112.000.000	15,00	111.200	Public
Jumlah	7.412.000.000	100,00	741.200	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

- Perubahan nilai nominal saham perseroan dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Menyetujui penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan pengeluaran saham dengan jumlah 1.112.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (*portepel*) atau sebanyak 15% dari seluruh modal disetor penuh.
- Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 10% dari jumlah saham baru atau setara 111.200.000 saham.
- Perubahan status menjadi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

- Changes in the nominal value of the company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- Approved the Initial Public Offering (IPO) with the issuance of shares totaling 1,112,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share issued from a portfolio or 15% of all fully paid-up capital.
- Approved a share allocation program for employees of 10% or the equivalent of 111,200,000 shares.
- Change of status to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp111.200 seluruhnya dari Masyarakat.

The increase in paid-in capital of Rp111,200 entirely from the public.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	362.739	398.399	<i>Balance at begining</i>
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(17.627)	(35.253)	<i>Amortization of revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian aktuarial	-	(407)	<i>Actuarial loss</i>
Saldo akhir	345.112	362.739	<i>Ending balance</i>

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Sewa kapal	417.293	279.230	<i>Chartered vessel</i>
Lain-lain	7.874	1.275	<i>Others</i>
Jumlah	425.167	280.505	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenues which exceed 10% of total revenues are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Persentase/ Percentage	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Persentase/ percentage	
PT Bumi Nusantara Jaya	171.723	40%	-	-	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	68.892	16%	30.725	23%	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
BP Berau, Ltd	-	-	79.507	30%	<i>BP Berau, Ltd</i>
Jumlah	240.615	56%	110.232	53%	Total

Informasi segmen usaha untuk pendapatan disajikan pada Catatan 43.

Business segment information for revenue is presented in Note 43.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Biaya sewa kapal	165.814	33.438	Vessel rent
Operasional kapal/mess	62.674	53.250	Operational vessel/mess
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	59.801	56.345	Depreciation fixed asset (Note 13)
Gaji	38.685	36.419	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	15.337	19.588	Repair and maintenance
Jumlah	342.311	199.040	Total

Informasi segmen usaha untuk beban pokok pendapatan disajikan pada Catatan 43.

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

Business segment information for cost of revenue is presented in Note 43.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Penghasilan bunga	3.638	555	Interest income
Keuntungan koreksi persediaan	682	701	Gain on inventory Correction
Laba selisih kurs, neto		1.301	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain	6.006	1.941	Others
Jumlah	10.326	4.498	Total

27. OTHER INCOME

This account consists of:

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Operasional	10.713	13.213	Operational
Gaji	10.240	8.669	Salaries
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	765	765	Depreciation of right-of-use asset (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	580	502	Depreciation fixed asset (Note 13)
Penyusutan perangkat lunak (Catatan 14)	119	86	Amortization intangible asset (Note 14)
Jumlah	22.417	23.236	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pinjaman bank	3.074	3.633	<i>Bank loans</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	157	5	<i>Interest from lease liabilities (Note 21)</i>
Lainnya	150	494	<i>Others</i>
Jumlah	3.381	4.132	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban selisih kurs, neto	2.948	16	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Administrasi bank	854	1.075	<i>Bank administration</i>
Pajak lainnya	666	156	<i>Other taxes</i>
Rugi penjualan aset tetap	-	-	<i>loss on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	146	139	<i>Others</i>
Jumlah	4.614	1.386	Total

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam transaksi usaha yang normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Entity enter into trade and financial transaction with related parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Oremus Bahari Anugerah
Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	PT Buana Pratama Abadi
Entitas asosiasi anak/ <i>Associates entity of subsidiaries</i>	NKA Energy Ventures Sdn
Entitas memiliki manajemen kunci sama/ <i>Entity has the same key management</i>	PT Eka Multi Bahari PT Orela Shipyard PT Graha Aska PT Multi Eximindo

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Grup melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 6 dan 25).

- a. The Group had trade transactions with Related parties. The related balance from the transaction as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" in the consolidated Statements of financial position (Notes 6 and 25).

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan neto	5.685	96	Revenues
Persentase dari pendapatan bersih	1.377%	0,034%	Percentage from net revenues

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha	191	17	Accounts receivable
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,00%	Percentage from total assets

- b. Grup melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 7).

- b. The Group conducts financial transactions with related parties. The balances arising from these transactions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Other receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

- c. Grup melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya kegiatan operasional dan pembangunan kapal kepada Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 9).

- c. The Group makes advance payments for operational costs and ship construction to related parties. The balance arising from this transaction as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is presented as part of "Advances for Purchases – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

- d. Grup melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 16).

- d. The Group had trade transactions with Related parties for operational activity. The related balance from the transaction as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated Statements of financial position (Note 16).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Entitas anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Eximindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 17).

Semua transaksi signifikan dengan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- e. The subsidiary entered into financial transactions with PT Multi Eximindo. The balance arising from the transaction as of June 30, 2023 is presented as part of "Other payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

All significant transactions with related parties are conducted at the normal price level and conditions as if done with a third party.

32. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	3.537	992	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	157	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 22	35	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	519	Income Tax Article 21
Jumlah	3.729	1.511	Total

32. TAXATION

- a. Prepaid Tax

This account consists of:

- b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

- b. Taxes Payable

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Pasal 15	4.407	525	Article 15
Pasal 21	492	354	Article 21
Pasal 23	483	10	Article 23
Pasal 4(2)	351	231	Article 4(2)
Pasal 29	80	84	Article 29
Pasal 29	-	22	Article 29
Jumlah	5.813	1.226	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.842	53.669	<i>Income before provision for tax income (expense) according in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi (laba) rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(2.216)	(2.794)	<i>Less (income) loss before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	54.626	50.875	<i>Income before provision for tax income (expense)</i>
Koreksi positif			<i>Positive corrections</i>
Beban operasi	167.263	175.678	<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	19.688	21.970	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	1.891	4.112	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	2.578	1.262	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	2.378	3.111	<i>Final tax expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	(1.849)	-	<i>Loss portion of associate</i>
Koreksi negatif			<i>Negative corrections</i>
Pendapatan operasi	(234.822)	(266.240)	<i>Operating revenue</i>
Pendapatan lain-lain	(6.214)	(4.371)	<i>Other income</i>
Taksiran laba fiskal	-	-	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas	-	-	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Its Subsidiaries</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Entitas			<i>The Entity</i>
Pasal 22	-	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
Kurang bayar pajak Entitas	-	-	<i>Tax payable – Entity</i>
Kurang bayar pajak Entitas Anak	-	-	<i>Tax payable – Its Subsidiaries</i>
Utang pajak – Pasal 29	-	-	<i>Tax payable – Article 29</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pajak Tangguhan

Penghasilan pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan pengaruh pajak atas liabilitas manfaat karyawan dan surplus revaluasi aset tetap.

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	243	407	<i>Employee benefits Liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan Surplus revaluasi aset tetap	(110.874)	(116.150)	<i>Deferred tax liability Revaluation surplus of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(110.631)	(115.743)	<i>Deferred tax liabilities</i>

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas pajak tangguhan dapat terealisasi.

32. TAXATION (continued)

In accordance with the tax regulations in Indonesia, Group reports/deposits taxes based on a self-assessment system. Fiskus can determine or amend these taxes within a certain period of time in accordance with applicable regulations.

The taxable income from the result of the reconciliation is serves as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. *Deferred Tax*

Deferred tax income as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is a tax effect from employee benefit liabilities and revaluation surplus of fixed assets.

The details of deferred tax liabilities are as follows:

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Agio saham	111.200	111.200	<i>Premium share on capital</i>
Aset pengampunan pajak	108.059	108.059	<i>Tax amnesty asset</i>
Akuisisi Entas Anak	(1.520)	-	<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.400)	(2.400)	<i>Stock issuance cost</i>
Sub-jumlah	215.339	216.859	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	(265)	(265)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	215.074	216.594	<i>Total</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**33. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH
(lanjutan)**

Aset Pengampunan Pajak

Entitas

Pada tanggal 2 Desember 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700001570 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 16 Desember 2016 Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 4605/PP/WPJ.18/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp157.755 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp118.293. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp225.247, atas selisih tersebut sebesar Rp106.954 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

Entitas anak

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700000293 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 6 Desember 2016 Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp7.538 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp5.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.605, atas selisih tersebut sebesar Rp 1.105 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

**33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Tax amnesty asset

The Entity

On December 2, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700001570 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

On December 16, 2016 the Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp157,755, and tax amnesty liability amounting to Rp118,293. On December 31, 2016 the Entity has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp225,247 the difference amounting to Rp106,954, are recorded as a component of additional paid-in capital.

Subsidiary

On December 1, 2016, the Subsidiary applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700000293 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

On December 6, 2016, the Subsidiary received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp7,538 and tax amnesty liability amounting to Rp5,500. On December 31, 2016, the Subsidiary has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp6,605, the difference amounting to Rp1,105 are recorded as a component of additional paid-in capital.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PERUBAHAN PROPORSI EKUITAS DARI PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali akibat terdilusi oleh peningkatan penyertaan saham Entitas di Entitas Anak pada tahun 2021. Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif pada Entitas Anak.

Nilai tercatat proporsi ekuitas kepentingan dari non-pengendali sebesar Rp57.977 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

35. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

- a. Telah ditentukan penggunaannya

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	10.000	-	<i>Appropriation of reserve</i>
Saldo akhir	10.000	-	<i>Ending balance</i>

- b. Belum ditentukan penggunaannya

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	271.812	123.541	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	54.460	103.074	<i>Income for the year</i>
Transfer saldo laba	(6.142)	45.197	<i>Transfer of retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	(10.000)	-	<i>Appropriated</i>
Jumlah	310.130	271.812	<i>Total</i>

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal. Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

34. CHANGE IN THE PROPORTION OF EQUITY HELD BY NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the change in the proportion of equity held by non-controlling interest due to the diluted by the increased in the share investment in the Subsidiaries in 2021. The change in the proportion of equity held by non-controlling interest is adjusted to reflect the changes in the relative interest of the Subsidiaries.

The carrying amount of the proportionate equity interest of the non-controlling amounted to Rp57,977 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

35. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

- a. Appropriated

- b. Unappropriated

36. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Group ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity does the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

36. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	81.980	3,77%	84.381	4,37%	Short- term liabilities
Liabilitas jangka panjang	365.147	16,81%	158.505	8,21%	Long- term liabilities
Jumlah Liabilitas	447.127	20,58%	242.886	12,58%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.725.676	79,42%	1.688.052	87,42%	Total Equity
Jumlah	2.172.803	100,00%	1.930.938	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,26		0,14		Debt to Equity Ratio

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Beside the loan requirements, the Entity must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating.

Group capital structure are as follows:

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar. Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehending and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation.

The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Current Financial Assets					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	201.248	190.613	201.248	190.613	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	70.490	160.009	70.490	160.009	Short-term investment
Piutang usaha	138.875	105.762	138.875	105.762	Accounts receivable
Piutang lain-lain	46.362	3.889	46.362	3.889	Other receivables
Aset lancar lainnya	50.210	47.425	50.210	47.425	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	557.394	496.120	557.394	496.120	Total Financial Assets
Short – Term Financial Liabilities					
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha	29.246	32.184	29.246	32.184	Accounts payable
Utang lain-lain	14.136	2.680	14.136	2.680	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	934	1.493	934	1.493	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current Maturities of long-term loan:
Bank	29.532	45.241	29.532	45.241	Bank
Liabilitas sewa	2.319	1.557	2.319	1.557	Lease liabilities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term loans net of non-current maturities:
Bank	249.602	37.086	249.602	37.086	Bank
Liabilitas sewa	3.062	3.824	3.062	3.824	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	328.831	124.065	328.831	124.065	Total Financial Liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lembaga keuangan) merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Liabilitas keuangan jangka Panjang

Nilai wajar dari utang bank, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Current financial assets and short-term financial liabilities

The carrying value of current financial assets and liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and financial institution loan) are reasonable estimated of fair values due to maturities in less than one year.

Short-term investment is carried at fair value determined by quotation price published in active market.

Long-term financial liabilities

The fair value of bank loans, financial institution loan and lease liability are determined by using discounted cash flow using market interest rate.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transactions, the Group, are generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.*
- b. *Credit risk.*
- c. *Liquidity risk.*

Group management policies regarding financial risk are as follows:

a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

Exposure of foreign exchange risk especially generated by banks, deposits, accounts receivables, other current assets, other assets, bank loans and accounts payable, which is denominated in United States Dollar. Changes in the exchange rate has been, and will be expected to continue, giving effect to the results of operations and cash flows of Group.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Grup tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Grup.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Group do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within tolerable limit of Group.

The following table presents Group's financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)		Rupiah/ Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	MYR	2.364.437	7.595	MYR	-	-	Cash and cashequivalent
	USD	320.674	4.325	USD	37.663	593	
	EUR	212.212	3.475	EUR	212.153	3.546	
	SGD	433	1.390	SGD	-	-	
Piutang usaha	MYR	6.975.000	22.404	MYR	-	-	Accounts Receivable
	USD	502.035	7.544	USD	1.214.640	19.107	
Piutang lain-lain	MYR	13.447.500	43.195	MYR	-	-	Other receivable
Jumlah Aset			89.928			23.246	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	SGD	235.246	2.707	SGD	228.238	2.661	Accounts Payable
	USD	129.551	1.947	USD	331.074	5.208	
	MYR	3.215	10	MYR	-	-	
	EUR	11	0	EUR	15.302	256	
	AUD	-	-	AUD	6.934	73	
	GBP	-	-	GBP	8.062	153	
Jumlah Liabilitas			4.664			8.351	Total Liabilities
Jumlah Aset – bersih			13.263			14.895	Total Assets – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statements of financial position date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN (lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	38. FINANCIAL (continued)	RISK	MANAGEMENT
a. Risiko Pasar (lanjutan)			a. Market Risks (continued)		

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Grup:

The following table presented sensitivity of exchange rate changes on net income and equity of Group:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perubahan nilai tukar			<i>Change in exchange rates</i>
Menguat	(218)	(44)	<i>Appreciates</i>
Melemah	281	220	<i>Depreciates</i>
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			<i>Sensitivity to the current year profits and equity</i>
Menguat	(118)	(32)	<i>Appreciates</i>
Melemah	152	158	<i>Depreciates</i>

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

1) Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Group monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN (lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	38. FINANCIAL (continued)	RISK	MANAGEMENT
a. Risiko Pasar (lanjutan)			a. Market Risks (continued)		
1) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)			1) Interest Rate Risk (continued)		
<p>Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:</p>			<p>On the consolidated Statements of financial position date, Group's profile of financial instruments that is affected by the interest, as follows:</p>		

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest Instrument
Aset keuangan	26.258	85.847	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest Instrument
Aset keuangan	169.109	140.464	Financial assets
Liabilitas keuangan	285.515	87.708	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan – neto	(90.148)	138.603	Total Assets Financial – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan dan ekuitas:

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of Group during the year and equity are:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin Rupiah	-	200	Decrease in interest rate in basis point Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Rupiah	-	823	The effects on income for the year and equity Rupiah

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN	RISIKO	KEUANGAN	38. FINANCIAL	RISK	MANAGEMENT
(lanjutan)			(continued)		

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Setara kas	201.248	190.464	Cash equivalents
Piutang usaha	138.875	105.762	Accounts receivables
Piutang lain-lain	46.362	3.889	Other receivables
Aset lancar lainnya	26.258	35.847	Other current assets
Sub-jumlah	412.743	335.962	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	70.490	160.009	Short-term investment
Jumlah	493.663	495.971	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. Entity and its Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

Management believes that the balance of the receivables is collectible therefore allowance for impairment is not necessary.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group have difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of Group. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang usaha	29.246	-	29.246	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	14.136	-	14.136	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	934	-	934	<i>Accrued Expenses</i>
Utang bank	29.532	249.601	279.134	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	2.319	3.062	5.381	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	76.167	252.663	328.830	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang usaha	32.184	-	32.184	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	2.680	-	2.680	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.493	-	1.493	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	45.241	37.086	82.327	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.557	3.824	5.381	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	83.155	40.910	124.065	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

39. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	-	255	<i>Addition of fixed assets through long-term advances</i>

40. IKATAN DAN KONTINJENSI

Ikatan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Mahakam

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

In carrying out business activities, the Entity has made and signed important agreements, among others, in the form of the following agreements:

- a. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Priode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4500010564	1 Januari 2019/ January 1, 2019	31 Desember 2023/ December 31, 2023	68.917
4500010768	21 September 2020/ September 21, 2020	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	174.926
4500010772	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	30 Agustus 2024/ August 30, 2024	54.130
4500010788	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	88.882
4500010789	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	79.176
4500010829	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2026/ June 30, 2026	143.472
3900004133	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2025/ February 28, 2025	36.387
3900004437	19 Januari 2023/ January 19, 2023	13 April 2024/ April 13, 2024	4.524

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Ikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

- b. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Chidoya Saipem Tripatra SAE Joint Operation

- b. Vessel charter agreement with Chidoya Saipem Tripatra SAE Joint Operation

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
1177311	16 Juni 2017/ June 16, 2017	31 Maret 2023/ March 31, 2023	8.820
1177319	16 Juni 2017/ June 16, 2017	31 Maret 2023/ March 31, 2023	3.240
1261562	13 Desember 2018/ December 13, 2018	31 Juli 2023/ July 31, 2023	2.300
1261583	13 Desember 2018/ December 13, 2018	31 Juli 2023/ July 31, 2023	2.746
1293127	1 September 2019/ September 1, 2019	31 Maret 2023/ March 31, 2023	2.208
1293138	1 September 2019/ September 1, 2019	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1.473
1305389	8 Januari 2020/ January 8, 2020	31 Juli 2023/ July 31, 2023	12.420
1305398	8 Januari 2020/ January 8, 2020	31 Juli 2023/ July 31, 2023	9.622
1305412	08 November 2019/ November 8, 2019	31 Juli 2023/ July, 31, 2023	3.528
1307082	08 November 2019/ November 8, 2019	31 Juli 2023/ July, 31, 2023	2.042
1308788	27 Januari 2020/ January 27, 2020	31 Juli 2023/ July 26, 2023	4.606
1308790	27 Januari 2020/ January 27, 2020	31 Juli 2023/ July 26, 2023	8.655

- c. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

- c. Vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

Berdasarkan perjanjian No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dengan jangka waktu 7 tahun yang berlaku sejak 14 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 112.045.

Based on agreement No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, the Entity entered into a vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd for a period of 7 years which is valid from May 14, 2020 to May 4, 2027, with a rental value of Rp112,045.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Ikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

d. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

d. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710003867	1 Desember 2020/ December 1, 2020	30 November 2023/ November 30, 2023	24.501
4710006089	11 November 2022/ November 11, 2022	9 November 2025/ November 9, 2025	27.704
4710005713	17 Februari 2022/ February 17, 2022	15 Februari 2027/ February 15, 2027	39.146

e. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

e. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710005825	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	110.425
4710005826	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	133.020
4710005992	1 Juli 2022/ July 1 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005993	1 Juli 2022/ July 1 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005994	1 Juli 2022/ July 1 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	19.900
KTBS-SCM-FML- FM504-S.B	15 Agustus 2020/ August 15 2020	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	38.030
KTBS-SCM-FML- FM504-S.C	24 Februari 2022/ February 24, 2022	23 Agustus 2023/ August 23 2023	38.030

f. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental

f. Vessel charter agreement with PT Pertamina Trans Kontinental

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
SPJ - 1418/PTK0000/2021-S0	26 Desember 2021/ December 26, 2021	21 Desember 2025/ December 21, 2025	73.635
SPJ - 192/C0000/2020- S0	1 April 2020/ April 1, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025	37.400

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Ikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Angkatan Laut Nomor 056/BNJ-ENA/XI/2022, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Bumi Nusantara Jaya dalam jangka waktu 6 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun yang berlaku sejak 1 November 2022. Nilai sewa sebesar Rp115.000 per Matrik Ton termasuk PPN.

- g. Based on the Navy Letter of Agreement Number 056/BNJ-ENA/XI/2022, The Subsidiary entered into a boat charter agreement with PT Bumi Nusantara Jaya for a period of 6 years with an option to extend for 5 years which is effective from November 1, 2022. The rental value is Rp115,000 per Ton Matrix including VAT.

Kontinjensi

Contingencies

1. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial Perkara Nomor 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr.

1. Industrial Relations Dispute Case Number 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr.

Atas adanya putusan Perkara nomor Perkara Nomor 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr yang dilakukan oleh Penggugat Jainudin dkk melalui kuasa hukum Agus Talis Joni, SH, MH, Entitas per tanggal 14 September 2020 melakukan gugatan kembali kepada Pengadilan Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri Samarinda. Namun penggugat atas nama Habibi, Zainudin dan Syamsuddin tidak turut serta sebagai Penggugat, sehingga jumlah penggugat sebanyak 8 orang.

Based on the decision of Case number 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr made by Plaintiffs Jainudin et al through their attorney Agus Talis Joni, SH, MH, the Entity as of September 14, 2020 filed a lawsuit once again to the Industrial Relations Court at the Samarinda District Court. However, the plaintiffs on behalf of Habibi, Zainudin and Syamsuddin did not participate as Plaintiffs, so that the number of plaintiffs was 8 people.

Adapun pokok gugatan adalah pemenuhan anjuran Disnaker Provinsi pada perkara nomor 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr dengan nilai sebesar Rp1.192.

The subject of the lawsuit is the fulfillment of the Provincial Disnaker's recommendation in case number 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr with a value of Rp1,192.

Setelah melalui persidangan dari bulan Oktober 2020, pada tanggal 02 Februari 2021 Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial memutuskan:

After going through a trial from October 2020, on February 02, 2021 the Panel of Judges of the Industrial Relations Court decided:

- a. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.
- b. Membebankan biaya perkara sejumlah Rp348.000 kepada Para Penggugat.

- a. Reject the Plaintiffs' claim in its entirety.
- b. Charged the Plaintiffs with court costs in the amount of Rp348,000.

Atas Putusan ini Para Penggugat melakukan upaya hukum Kasasi sehingga putusan ini belum mempunyai kekuatan hukum tetap.

For this decision, the Plaintiffs filed an appeal in cassation so that this decision does not yet have permanent legal force.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

1. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial Perkara Nomor 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr (lanjutan).

Berdasarkan informasi dari Kuasa Hukum Entitas Budiyan, SH pada tanggal 17 November 2021, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan para penggugat untuk sebagian.
- b. Menyatakan hubungan kerja antara para penggugat dengan tergugat putus sejak tanggal 31 Januari 2019
- c. Menghukum tergugat untuk membayar kepada para penggugat uang pengganti hak dan kekurangan upah lembur *overtime* dengan nominal total Rp908.
- d. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.
- e. Menghukum Termohon Kasasi/Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam tingkat kasasi sejumlah Rp500.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra & Partners telah menerima salinan Putusan Kasasi tersebut Nomor 812 K/Pdt Sus-PHI/2021 dengan total yang harus dibayar tergugat kepada para pengugat sebesar Rp1.192. Pada tanggal 22 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra & Partners telah menerima Surat Nomor Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 dari rekan advokat Agus Talis Joni, S.H., M.H., dan rekan advokat Acing, S.H., berisi bahwa pihak pemohon eksekusi serta kuasa hukumnya menerima permintaan waktu serta alasan-alasan yang diajukan terkait penyelesaian kewajiban tersebut. Sampai dengan tanggal 26 April 2022, masih terjadi proses negoisasi dengan pihak pemohon eksekusi mengenai mekanisme pemenuhan kewajiban tersebut.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

1. *Industrial Relations Dispute Case Number 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr (continued).*

Based on information from the Entity's Attorney Budiyan, SH on November 17, 2021, the Relas of Notification of the Contents of the Cassation Decision of the Indonesian Supreme Court are as follows:

- a. Grant the plaintiffs' claims in part.*
- b. Declare that the employment relationship between the plaintiffs and the respondent was terminated on January 31, 2019.*
- c. Punish the defendant to pay the plaintiffs compensation and shortfalls in overtime wages with a total value of Rp908.*
- d. Reject the plaintiff's claim for other than and the rest.*
- e. Punish the Cassation Respondent/Defendant to pay court costs at all levels of court, which in the cassation level is Rp500,000 (full amount).*

On March 9, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra & Partners received a copy of the Cassation Decision Number 812 K/Pdt Sus-PHI/2021 with the total amount to be paid by the defendant to the plaintiffs amounting to Rp1,192. On March 22, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra & Partners received Letter Number Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 from advocate Agus Talis Joni, S.H., M.H., and associate advocate Acing, S.H., containing that the execution applicant and its attorney accepted the request for time and the reasons submitted regarding the settlement of the obligation. Until April 26, 2022, there is still a negotiation process with the execution applicant regarding the mechanism for fulfilling the obligation.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

2. Sengketa Peradilan Sengketa Tata Usaha Negara

Atas adanya gugatan dengan para penggugat yang sama baik dalam jumlah dan personal penggugat dengan dasar gugatan anjuran Disnaker Provinsi, Entitas melakukan upaya hukum dengan mengajukan Gugatan pada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan nomor Register Perkara No. 234/G/2020/PTUN-JKT perihal Gugatan Pembatalan Surat Keputusan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur No. 556/3964/PPK/DTKT/2018 tentang Perhitungan dan Penetapan Kekurangan Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana dan lainnya mantan pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari dan Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5/381/AS.00.01/VIII/2020 tentang Perhitungan dan Penetapan ulang Hak-Hak pekerja berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana, dkk (74 orang) Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari periode 2013-2018.

Entitas menunjuk Budiyan, SH pada kantor Advokat Budiyan & Co. sebagai kuasa hukum Entitas dan pada tanggal 11 Mei 2021 Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah memutuskan:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya.
- b. Menyatakan batal surat penetapan ulang pengawas ketenagakerjaan kementerian ketenagakerjaan No. 5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja/Buruh Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana dan lainnya Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Periode Tahun 2013-2018.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingencies (continued)

2. Judicial Dispute Administrative Dispute

Due to the existence of a lawsuit with the same plaintiffs both in number and personal plaintiffs on the basis of the Provincial Manpower Office's recommendation lawsuit, the Entity made legal efforts by filing a lawsuit at the State Administrative Court with Case Register No. 234/G/2020/PTUN-JKT regarding the Lawsuit for the Cancellation of the Decree of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office No. 556/3964/PPK/DTKT/2018 concerning the Calculation and Determination of Overtime Work Wage Deficiency on behalf of Muhammad Dana and other former workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari and Re-determination of the Labor Supervisor of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5/381/AS.00.01/VIII/2020 concerning the Calculation and Redetermination of Workers' Rights in the form of Overtime Work Wages on behalf of Muhammad Dana, et al (74 people) Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari for the period 2013-2018.

The Entity appointed Budiyan, SH at the Advocate office Budiyan & Co. as the Entity's attorney and on May 11, 2021 the Jakarta State Administrative Court has ruled:

- a. *Grant the plaintiff's claim in its entirety.*
- b. *Declare void the letter of re-determination of the labor inspector of the Ministry of Manpower No. 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated July 27, 2020 concerning the Calculation & Re-determination of Worker/Labor Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana and other Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari for the Period of 2013-2018.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

2. Sengketa Peradilan Sengketa Tata Usaha Negara (lanjutan)
 - c. Mewajibkan tergugat untuk mencabut Surat Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan No.5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana dan lainnya Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Periode Tahun 2013-2018.
 - d. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp498.000 (nilai penuh).

Atas putusan PTUN tersebut Kementerian Tenaga Kerja menyatakan banding pertanggal 22 Juni 2021 dan pada tanggal 05 Oktober 2021 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan:

- a. Menerima Permohonan Tergugat.
- b. Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 231/G/2020/PTUN-JKT tanggal 11 Mei 2021 yang dimohonkan banding tersebut.

Atas pembatalan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, Entitas melalui Kantor Advokat Fifi, Lety & Indra melakukan upaya Kasasi sebagaimana dalam bukti penerimaan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tertanggal 15 November 2021.

Berdasarkan putusan kasasi Pengadilan Tata Usaha Negara Nomor 229 K/TUN/2022 tanggal 7 April 2022 Mahkamah Agung telah memutus:

- a. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasai PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

2. *Judicial Dispute Administrative Dispute (continued)*
 - c. *Oblige the respondent to revoke the Letter of Re-determination of the Manpower Supervisor of the Ministry of Manpower No. 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated 27 July 2020 concerning the Calculation & Re-determination of Worker Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana and other Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari for the Period of 2013-2018.*
 - d. *Order the Defendant to pay court costs in the amount of Rp498,000 (full amount).*

Upon the decision of the PTUN, the Ministry of Manpower appealed on June 22, 2021 and on October 5, 2021 the Jakarta High Administrative Court ruled:

- a. *Accept the Defendant's request.*
- b. *Cancel the Decision of the Jakarta State Administrative Court No. 231/G/2020/PTUN-JKT dated May 11, 2021, which is appealed.*

Upon the annulment of the decision of the High Administrative Court, the Entity through the Advocate Office of Fifi, Lety & Indra filed an appeal as stated in the receipt from the High Administrative Court dated November 15, 2021.

Based on the cassation decision of the State Administrative Court Number 229 K/TUN/2022 dated April 7, 2022 the Supreme Court has decided to:

- a. *Grant the cassation petition of the Cassation Petitioner PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

2. Sengketa Peradilan Sengketa Tata Usaha Negara (lanjutan)

- b. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 161/B/2021/PT.TUN.JKT tanggal 5 Oktober 2021, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 231/G/2020/PTUN.JKT, tanggal 11 Mei 2021.

Atas putusan Kasasi tersebut telah *inckracht* dan tidak dapat upaya hukum lain sehingga sengketa hukum ini telah selesai dan dimenangkan oleh Entitas.

3. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial Perkara 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr.

Entitas mendapatkan gugatan dari 47 orang mantan karyawan yaitu Muhammad Dana dan lainnya 47 Gugatan dilakukan melalui kuasa hukum Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia sebagaimana dalam surat Gugatan Perselisihan Hak tertanggal 15 Januari 2021.

Muhammad Dana dkk merupakan bagian dari 76 karyawan yang telah menandatangani Pernyataan Bersama atas sengketa Perselisihan Hak. Adapun dasar gugatan mereka adalah pemenuhan anjuran dari Disnaker Provinsi dengan nilai sebesar Rp4.934.

Entitas menunjuk Sujiono, SH & Associates untuk menangani gugatan tersebut dan pada tanggal 19 Juli 2021, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda memutuskan:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingencies (continued)

2. *Judicial Dispute Administrative Dispute (continued)*

- b. *Cancel the Decision of the Jakarta State Administrative High Court Number 161/B/2021/PT.TUN.JKT dated October 5, 2021, which annulled the Decision of the Jakarta State Administrative Court Number 231/G/2020/PTUN.JKT, dated May 11, 2021.*

The cassation decision has been inckracht and no other legal remedies can be taken so that this legal dispute has been completed and won by the Entity.

3. *Industrial Relations Dispute Case 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr.*

The Entity received a lawsuit from 47 former employees, namely Muhammad Dana and others 47 The lawsuit was filed through the legal counsel of the Indonesian Muslim Workers Brotherhood as stated in the Rights Dispute Lawsuit letter dated January 15, 2021.

Muhammad Dana et al are part of 76 employees who have signed a Joint Statement of Rights Dispute. The basis of their lawsuit is the fulfillment of recommendations from the Provincial Manpower Office with a value of Rp4,934.

The Entity appointed Sujiono, SH & Associates to handle the lawsuit and on July 19, 2021, the Industrial Relations Court at the Samarinda District Court ruled:

- a. *Grant the plaintiff's claim in part*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

3. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial Perkara 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr (lanjutan).

b. Memerintahkan kepada tergugat untuk membayar upah kerja lembur kepada para tergugat secara tunai dan sekaligus sesuai Penetapan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia nomor 2/381/AS.00.01/VII/2020 junto Penetapan Pegawai Pengawas Propinsi Kalimantan Timur Nomor 556/3964/PPK/DTKT/2018 dengan perincian sebagaimana dalam gugatan dengan nilai total sebesar Rp4.857.

c. Menolak gugatan para penggugat untuk selain dan selebihnya.

d. Membebaskan biaya perkara sebesar Rp1 kepada tergugat.

Atas putusan tersebut Entitas mengajukan kasasi melalui Fifi, Lety Indra & Partners dan pada tanggal 10 Februari 2022, Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Hubungan Industrial tersebut dengan No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. yang diterima oleh Kuasa Hukum tanggal 18 Mei 2022

4. Gugatan Pengadilan Tata Usaha Negara ("Gugatan PTUN") atas Surat Penetapan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019.

Dengan dikabulkannya kasasi PTUN Entitas yang menjadi posita dari Jainudin dkk, maka Entitas melakukan upaya hukum yaitu:

a. Perlawanan upaya eksekusi atas putusan kasasi Jainudin dkk.

b. Melakukan gugatan PTUN atas penetapan dasar hukum yang menjadi posita dari Jainudin dkk

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

3. *Industrial Relations Dispute Case 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr (continued).*

b. Order the respondent to pay overtime wages to the respondents in cash and at once in accordance with the stipulation of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia number 2/381/AS.00.01/VII/2020 as well as the stipulation of the East Kalimantan Provincial Supervisory Officer number 556/3964/PPK/DTKT/2018 with details as stated in the lawsuit with a total value of Rp4,857

c. Reject the plaintiffs' claims for other than and the rest.

d. Charged the defendant with court costs of Rp1.

Upon the decision, the Entity filed a cassation through Fifi, Lety Indra & Partners and on February 10, 2022, the Supreme Court has decided to grant the cassation application for the Industrial Relations Court decision with No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. which was received by the Attorney on May 18, 2022.

4. *State Administrative Court Lawsuit ("PTUN Lawsuit") on the Determination Letter of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019.*

With the granting of the Entity's PTUN cassation which became the posita of Jainudin et al, the Entity made legal remedies, namely:

a. Resistance to execution of the cassation decision of Jainudin et al.

b. Conduct a PTUN lawsuit on the determination of the legal basis that became the posita of Jainudin et al.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

4. Gugatan Pengadilan Tata Usaha Negara ("Gugatan PTUN") atas Surat Penetapan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019 (lanjutan).

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas menunjuk Kantor Advokat & Pengacara Sakir.Z, SH & Rekan sebagai kuasa hukum Entitas berdasarkan Surat Kuasa dari Entitas kepada Kuasa Hukum Sakir tanggal 05 Mei 2022 yang juga telah diterima dan teregister oleh Pengadilan Negeri Samarinda nomor tanggal 16 Agustus 2022 dengan nomor perkara 40/G/2022/PTUN.SMD.

Selanjutnya per tanggal 03 November 2022 Entitas telah melakukan upaya gugatan hukum kepada Pengadilan Tata Usaha Negara pada Pengadilan Negeri Samarinda atas penetapan pengawas ketenagaan kerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019, tentang perhitungan dan penetapan kekurangan upah lembur atas nama Junairi dan lainnya mantan pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, tanggal 10 Oktober 2019 ("Penetapan Disnakertrans Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019").

Gugatan PTUN ini dilakukan Entitas karena mendapatkan bukti bahwa atas penetapan Disnakertrans Nomor 556/ 1892/ PPK/ DTKT/ 2019 terdapat ketidaksesuaian nama-nama objek sengketa, perhitungan upah lembur dan masa kerja ex Pekerja yang mengakibatkan objek sengketa mengandung cacat formil. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan, proses persidangan PTUN pada tahap pemeriksaan alat bukti.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

4. *State Administrative Court Lawsuit ("PTUN Lawsuit") on the Determination Letter of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019 (continued).*

On July 14, 2022, the Entity appointed the Office of Advocates & Lawyers Sakir.Z, SH & Partners as the Entity's attorney based on the Power of Attorney from the Entity to Attorney Sakir dated May 05, 2022 which has also been received and registered by the Samarinda District Court on August 16, 2022 with case number 40/G/2022/PTUN.SMD.

Furthermore, as of November 03, 2022, the Entity has filed a lawsuit to the State Administrative Court at the Samarinda District Court against the determination of the labor supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019, regarding the calculation and determination of overtime wage shortages on behalf of Junairi and other former workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, dated October 10, 2019 ("Disnakertrans Determination Number 556/1892/PPK/DTKT/2019").

The Entity filed this PTUN lawsuit because it obtained evidence that the Disnakertrans decision Number 556/ 1892/ PPK/ DTKT/ 2019 contained discrepancies in the names of the disputed objects, the calculation of overtime wages and the working period of ex-workers, which resulted in the object of the dispute containing formal defects. Until the publication of the financial statements, the PTUN trial process is at the stage of examining evidence.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

4. Gugatan Pengadilan Tata Usaha Negara ("Gugatan PTUN") atas Surat Penetapan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019 (lanjutan).

Pada tanggal 31 Maret 2023, dalam putusan *e-Court* Pengadilan Tata Usaha Negara pada Pengadilan Negeri Samarinda memberikan putusan :

Menerima eksepsi dari Tergugat dan Para Tergugat II Intervensi mengenai Gugatan Penggugat Telah Lewat Tenggang Waktu

1. Menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima.
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya Perkara sebesar Rp.1.611.500 (Nilai penuh).

Atas putusan tersebut Perseroan melakukan upaya hukum banding pada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Samarinda pada tanggal 12 April 2023 melalui Kuasa Hukum Sakir S.H dan saat ini sedang dalam proses penyusunan Memori Banding

Entitas tidak melakukan pembentukan cadangan dalam laporan keuangan konsolidasian atas kemungkinan kerugian di masa depan.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies (continued)

4. *State Administrative Court Lawsuit ("PTUN Lawsuit") on the Determination Letter of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019 (continued).*

On March 31, 2023, in an e-Court decision, the State Administrative Court at the Samarinda District Court gave a decision:

Accepting the exception of the Defendant and the Second Defendant Intervention regarding the Plaintiff's Lawsuit has passed the deadline

1. *Declare the Plaintiff's claim inadmissible.*
2. *Order the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp.1,611,500 (full amount).*

For this decision, the Company appealed to the Samarinda State Administrative High Court (PTTUN) on April 12, 2023 through Attorney Sakir S.H and is currently in the process of preparing the Appeal Memorandum.

The Entity does not provide a provision in the consolidated financial statements for possible future losses.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee* (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee* (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

42. LABA PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNING PER SHARE

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	54.460	53.809	<i>Profit attributable to Owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang saham	7.412.000.000	6.300.000.000	<i>Weighted for the year Snumber of shares</i>
Laba per saham dasar	7,35	8,50	<i>Basic earnings per share</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bidang industri Grup adalah meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut, segmentasi grup dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen usaha dari kepemilikan langsung kapal, segmen usaha kapal dari sewa dan lain lain. Segmen segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Segmen usaha grup adalah sebagai berikut:

43. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group industries include domestic shipping, shipping and transportation services, shipping agent, shipping company, oil and gas transportation services, vessel chartering services, shipping equipment chartering services, shipping representative and sea delay shipping business, the Group's segmentation is divided into 3 segments, namely the business segment of direct ownership of vessels, the business segment of vessels on charter and others. These segments form the basis for reporting the Group segment information.

The business segment of the group are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	203.385	218.614	3.168	425.167	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(147.263)	(192.464)	(2.584)	(342.311)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	56.122	26.150	584	82.856	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	10.326	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(22.417)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	-	-	-	(3.381)	<i>Financial expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	(723)	<i>Losses associated entity</i>
Beban pajak final	-	-	-	(5.205)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	-	-	-	(4.614)	<i>Other expenses</i>
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	56.842	Income of segment before provision for tax income (expenses)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**43. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS
(continued)**

Segmen usaha grup adalah sebagai berikut
(lanjutan):

The business segment of the group are as
follows (continued):

30 June 2022/ June 30, 2022					
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	182.370	95.101	3.034	280.505	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(130.635)	(66.012)	(2.394)	(199.040)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	51.735	29.089	639	81.465	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	4.498	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(23.236)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	-	-	-	(4.132)	<i>Financial expenses</i>
Beban pajak final	-	-	-	(3.540)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	-	-	-	(1.386f)	<i>Other expenses</i>
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	53.669	Income of segment before provision for tax income (expenses)